



The Utilization of Audio-Visual Media in IPAS Learning for Third-Grade Students at SD Negeri 07 Enam Lingkung

Serly Aprina¹, Stavinibelia², Yona Syaida Oktira³, Ayunis⁴

Email: serlyaprina8@gmail.com, stavini.belia@gmail.com

¹Mahasiswa PGSD Fakultas Soshum, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

²Dosen PGSD Fakultas Soshum, Universitas Mandlatul Ulama Sumatera Barat

³Dosen PGSD Fakultas Soshum, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

⁴Dosen PGSD Fakultas Soshum, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

ABSTRACK

This research is motivated by The use of audiovisual media in science learning in third grade at SD Negeri 07 Enam Lingkung shows significant potential for increasing student interest and understanding. This study used a qualitative approach involving observations and interviews with teachers and students. The results indicate that the use of media such as video and animation not only makes learning more engaging but also encourages active student engagement. Despite challenges related to facilities and infrastructure and teachers' skills in operating the media, efforts to effectively implement audiovisual media can create a more interactive and enjoyable learning environment, thereby improving student learning outcomes. Through the use of educational videos and animations, students more easily understand complex concepts and feel more engaged in the learning process. Despite challenges related to facilities and teacher skills, the implementation of audiovisual media successfully increased student motivation and enthusiasm, creating an interactive and enjoyable learning atmosphere. The results of this study emphasize the importance of integrating audiovisual media into learning strategies to improve the quality of education in elementary schools.

Keywords: Utilization of audiovisual media, science learning

PENDAHULUAN

Era pendidikan saat ini telah memasuki tahap teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang, sehingga menuntut guru untuk semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu metode yang mulai ditinggalkan adalah metode ceramah, karena dinilai kurang efektif untuk diterapkan. Kini pembelajaran menggunakan berbagai media, termasuk media audio visual, yang dianggap lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa diharapkan tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tetapi juga ikut berperan dalam penyampaian pesan, sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan antara rencana yang dituangkan dalam kurikulum dengan kenyataan di lapangan. Guru cenderung masih memanfaatkan metode ceramah saja. Padahal dalam strategi pembelajaran, ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi (Adidisel et al., 2022).

Media audio-visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Teknologi audio-visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Keunggulan dari media audio-visual yang berupa video adalah dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik serta sangat baik menjelaskan suatu proses dalam keterampilan (Utami, K 2013). Menurut (Yusup dkk., 2016) pembelajaran yang lebih efektif dan dapat menarik perhatian siswa, salah satunya menggunakan media audio-visual. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual lebih efektif daripada metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan (Haryoko, 2012).

Menurut Mayer (2009), penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dapat menggabungkan elemen visual dan auditori yang mendukung proses kognitif. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan, perlu dilakukan upaya inovatif oleh para guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik, terdapat banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam mewujudkan tujuan instruksional pendidikan, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Amini (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media audiovisual, khususnya pada mata pelajaran IPS di MAS Islamic Centre Medan, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membangkitkan semangat saat proses pembelajaran. Dari sisi guru, pemanfaatan media audiovisual juga memudahkan dalam mengajar karena kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan terarah. Anten (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan media audiovisual memberikan dampak positif bagi peserta didik, di mana perilaku baik terus berkembang seiring dengan penggunaan media audiovisual di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini berlangsung secara alami, dimana peneliti merupakan instrumen utama. Data-data yang mementingkan proses dari pada hasil dan menggunakan analisis data secara induktif. Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Mengutip pendapat Gresswell dari buku yang ditulis Mamik: Cresswell (Mamik, 2015) memaparkan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus adalah penelitian yang mempelajari secara mendalam adanya kecil namun cakupannya luas dan berkesinambungan dalam pengumpulan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, beberapa paparan dari hasil penelitian sebagai berikut:

Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pelajaran IPAS

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian secara langsung terjun ke lapangan melihat fenomena fenomena yang terjadi di lapangan. penelitian dilakukan di SD Negeri 07 Enam Lingkung. Data data yang diperoleh peneliti melalui 3 metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara dari beberapa narasumber yakni Ibu Nining Sentia Marina S.Pd selaku Wali Kelas III, dan Siswa kelas III SD Negeri 07 Enam Lingkung, untuk metode dokumentasinya berupa, foto kegiatan wawancara dengan narasumber, foto kegiatan pembelajaran IPAS di kelas III. Sedangkan untuk metode observasinya, peneliti mengamati

kegiatan pembelajaran IPAS di kelas III dan juga peneliti mengati lokasi sekolah di SD Negeri 07 Enam Lingkung. IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami lingkungan sekitar, meliputi fenomena alam dan sosial.

Berdasarkan hasil yang dijelaskan oleh wali kelas III yaitu ibu Nining dalam wawancara sebagai berikut:

"guru dalam menggunakan pemanfaatan media audio visual masih kurang karena keterbatasan sarana dan prasana dalam proses pembelajaran IPAS berlangsung, tetapi kami sebagai guru menerapkan pembelajaran semaksimal mungkin agar siswa tetap semangat dalam proses pembelajaran".

Dari hasil wawancara dengan ibuk nining diatas dapat kita simpulkan bahwa ibuk nining dalam pemanfaatan media audio visual masih kurang karena disebabkan oleh krtrbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, tapi kata ibuk nining ibuk sebagai guru akan mencoba menerapkan pembelajaran semaksimal mungkin agar siswa kelas III tetap semangat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan media audio visual. Beberapa guru mungkin belum terlatih dalam mengoperasikan perangkat teknologi, yang menghambat efektivitas penggunaan media tersebut dalam pembelajaran. Dalam wawancara beliau beliau menyebutkan

:

"saya dapat memberikan beberapa contoh kendala yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPAS dengan cara Kendala teknis, Dan Keterbatasan sumber daya".

Dari hasil wawancara yang ibuk nining bilang tersebut dapat saya simpulkan bahwa ibuk nining menyebut kalua ibuk nining dapat menyebutkan kendala yang dihadapi saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPAS kendalanya yaitu cara kendala teknis, dan keterbatasan sumber daya.

Hasil penelitian mengenai pemanfaatan media audio visual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di kelas III SD Negeri 07 Enam Lingkung menunjukkan dampak yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai guru serta siswa.

Menurut (Kuway et al., 2023) bahwa pemanfaatan media audio visual adalah alat dukung pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Pramudita (2020) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang kompleks, karena media ini menggabungkan elemen visual dan auditori yang membantu proses kognitif. Melalui penggunaan video edukatif dan animasi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Misalnya, saat materi tentang fotosintesis diajarkan menggunakan video, siswa tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat proses tersebut secara langsung, yang membuat pemahaman mereka semakin mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 07 enam lingkung dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPAS yang ada di SD Negeri 07 Enam lingkung Sebelum itu sudah cukup baik. Meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya, karena masih kurangnya alat-alat media audio visual seperti media laptop serta infokus laptop hanya berjumlah 3 buah dan infokus juga berjumlah 1 buah dalam pembelajaran IPAS penerapan dengan menggunakan media audio visual maksimal 3 kali dilaksanakan dalam satu semester. Penerapan media audio visual diterapkan berdasarkan materi yang biasanya diterapkan dengan menggunakan media audio visual itu materi tentang ekosistem.

Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPAS yaitu dalam bidang peralatan, keterbatasan jumlah laptop dan infokus, dan pengetahuan guru dalam memanfaatkan media audio visual. Untuk menanggapi kendala tersebut maka solusi yang diharapkan oleh pihak sekolah adalah perbanyak media audio visual yaitu media laptop dan infokus, perbanyak pelatihan kepada peserta didik cara memanfaatkan media audio visual.

Pernyataan Apresiasi

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah, guru kelas 3, serta siswa kelas 3 SD Negeri 07 Enam Lingkung yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan sudah banyak membantu dan bekerja sama selama penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Penulis juga sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan saran yang berharga demi penyempurnaan penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Khoir Buyat Kecamatan Kotabunan*. 9, 356–363.
- Enjel, E. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>
- Erliana, D. W. I. F. (2024). *Skripsi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar ipas kelas v sdn 2 ratna daya*.
- Fitri, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SD N Telukjambi II. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.412>
- Amaliyah. (2013). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01(02), 1–5. <https://www.neliti.com/id/publications/249235/penggunaan-media-audio-visual-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-1-dal>
- Enjel, E. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar

- siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>
- Erliana, D. W. I. F. (2024). *Skripsi penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar ipas kelas v sdn 2 ratna daya*.
- Fitri, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Telukjambel II. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.412>
- Fitriyanti, N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Khairiyah Jakarta Barat 1444 H / 2022 M. *Skrip*, 106.
- krawala Pendas*, 8(4), 950–960. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2719>
- Kuway, N. P., Muhajir, M., & Wahid, A. (2023). Meningkatkan Minat Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPAS melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3869–3877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6490>
- Mariani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 9–42.
- Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>